

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pasar modal merupakan pasar yang digolongkan ke dalam pasar keuangan (*financial market*). Menurut UU no. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal Pasal 1 Ayat (13) mendefinisikan pasar modal sebagai pihak yang menyelenggarakan kegiatan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi efek dengan memperoleh imbalan jasa. Menurut Brigham dan Houston (2010 : 190) menjelaskan bahwa pasar modal adalah pasar keuangan untuk saham dan utang jangka panjang (satu tahun atau lebih). Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi suatu negara. Hal ini dikarenakan selain sebagai tempat alternatif perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan, pasar modal juga sebagai tempat untuk melakukan investasi bagi para investor melalui pembelian saham.

Harga saham merupakan salah satu indikator yang penting bagi investor dalam menentukan keputusan mereka untuk berinvestasi dalam saham tertentu (Uddin & Rahman, 2013). Hal ini dikarenakan harga saham dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan, sehingga akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh para investor. Dengan demikian, harga saham memiliki peranan yang sangat penting.

Masalah yang terjadi pada perubahan harga saham selalu mendapat perhatian besar dan menjadi bahan perbincangan dari setiap pihak-pihak yang berkaitan di dalam perusahaan, baik investor selaku pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, maupun para calon investor yang ingin menanamkan modalnya. Hal ini disebabkan karena harga saham merupakan sumber informasi kuantitatif yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Sejauh ini, perbincangan mengenai perubahan harga saham suatu perusahaan menjadi topik yang sering diperbincangkan. Alasan utama yang membuat harga saham menjadi topik yang sering diperbincangkan yaitu karena para investor dan para calon investor membutuhkan banyak informasi yang akan mereka jadikan referensi atau pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan perusahaan mana yang akan dipilih sebagai tempatnya menanamkan modal (Sia & Tjun, 2011).

Investor maupun calon investor harus memperhatikan dan mempelajari informasi-informasi yang diperolehnya sebelum mengambil suatu keputusan, terutama informasi mengenai laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Khusna (2009) mengemukakan bahwa pengambilan keputusan investasi memerlukan pertimbangan dan analisis mendalam untuk menjamin keamanan dana yang diinvestasikan serta keuntungan yang diharapkan. Selain itu, investor dan calon investor juga harus mengetahui tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang. Salah satunya dapat diketahui dengan melihat perubahan pada harga

saham perusahaan beserta faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham tersebut.

Terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, seperti *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), kebijakan dividen, *Firm Size* (SIZE), dan *Book Value* (BV). Marcellyna dan Hartini (2012) dan Uddin dan Rahman (2013) mengemukakan bahwa EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Jika faktor lain dianggap tetap, maka semakin tinggi nilai EPS suatu perusahaan menyebabkan jumlah *dividend* dan *retained earning* perusahaan tersebut akan meningkat, sehingga membuat para calon investor akan tertarik dengan nilai EPS yang besar karena hal ini merupakan salah satu indikator atas profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan. Selanjutnya, faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah *Price Earning Ratio* (PER). Nirmala et al. (2011) mengemukakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) merupakan faktor penentu yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Uddin dan Rahman (2013) menjelaskan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) memiliki hubungan yang positif terhadap harga saham. Hubungan positif ini disebabkan karena PER yang lebih tinggi bagi perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek pertumbuhan yang bagus dan resiko yang relatif lebih rendah (Brigham & Houston, 2010 : 150). Dengan demikian, PER yang tinggi akan meningkatkan permintaan oleh investor terhadap saham tersebut, sehingga akan terjadi perubahan pada harga saham.

Kebijakan dividen juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Kebijakan dividen merupakan hak yang dimiliki pemegang saham biasa (*common stock*) untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memutuskan membagikan keuntungan dalam dividen, maka semua pemegang saham biasa mendapat hak yang sama. Brigham dan Houston (2010 : 215) menjelaskan bahwa terdapat kandungan informasi atau sinyal (*information content or signaling*) yang terdapat dalam pengumuman dividen yang akan memberikan sinyal bagi investor mengenai perubahan harga saham. Priatinah dan Kusuma (2012) dan Kalunda dan Haryati (2012) mengemukakan bahwa dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Terjadinya peningkatan jumlah dividen dijadikan sebuah sinyal bagi para investor bahwa laba perusahaan memiliki peningkatan di masa yang akan datang, sehingga dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut dan berdampak pada kenaikan harga saham.

Studi lainnya juga membahas hubungan harga saham dengan *firm size*. Siregar (2010) mengemukakan bahwa *firm size* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. *Firm size* memiliki peranan penting dalam mempengaruhi pandangan investor terhadap harga saham. Perusahaan besar menawarkan peluang investasi yang lebih baik dari perusahaan yang lebih kecil. Srinivasan (2012) menjelaskan bahwa hal ini dikarenakan saham perusahaan besar akan secara aktif diperdagangkan dan juga memiliki tingkat likuiditas yang lebih tinggi. Dengan hal ini pasar

akan merespon secara positif dan menyebabkan peningkatan pada harga saham.

Selain keempat faktor yang telah disebutkan sebelumnya, *Book Value* (BV) juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Secara empiris hal ini telah dibuktikan beberapa peneliti sebelumnya bahwa nilai buku memiliki pengaruh terhadap harga saham. Beberapa penelitian (Mulya, 2009; Srinivasan, 2012; Malhotra & Tandon; 2013) mengemukakan bahwa nilai buku perusahaan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham. Nilai buku menunjukkan investasi per saham yang dilakukan oleh pemegang saham. Srinivasan (2012) menjelaskan bahwa nilai buku yang tinggi biasanya menunjukkan bahwa perusahaan memiliki catatan yang baik dari kinerja perusahaan di masa lalu, sehingga akan dapat mempengaruhi harga saham.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), kebijakan dividen, *Firm Size* (SIZE), dan *Book Value* (BV) terhadap harga saham perusahaan. Penelitian ini dilakukan agar dapat dijadikan sebagai informasi bagi perusahaan dalam melihat perkembangan perusahaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau acuan bagi investor dalam memutuskan investasi yang akan dilakukannya. Selain itu, penelitian ini dilakukan agar dapat juga menjadi sumber referensi dan pembandingan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), Kebijakan Dividen, *Firm Size* (SIZE), dan *Book Value* (BV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Indeks LQ-45 Tahun 2009-2012.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti memfokuskan permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), Kebijakan Dividen, *Firm Size* (SIZE), dan *Book Value* (BV) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ-45 tahun 2009-2012?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), Kebijakan Dividen, *Firm Size* (SIZE), dan *Book Value* (BV) memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ-45 tahun 2009-2012?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), Kebijakan Dividen, *Firm Size* (SIZE), dan *Book Value* (BV) secara parsial terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ-45 tahun 2009-2012.
2. Mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), Kebijakan Dividen, *Firm Size* (SIZE), dan *Book Value* (BV)

secara simultan terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ-45 tahun 2009-2012.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Bagi perusahaan pada indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dalam melihat pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), Kebijakan Dividen, *Firm Size* (SIZE), dan *Book Value* (BV) terhadap harga saham perusahaan.
2. Bagi investor, ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber acuan atau informasi dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dengan melihat pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), Kebijakan Dividen, *Firm Size* (SIZE), dan *Book Value* (BV) terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya, ini diharapkan agar penelitian ini dapat berguna sebagai referensi dan pertimbangan serta pembanding dalam melakukan penelitian lain yang sejenis.